

## Top Movers

| Gainers | % | Losers | % |
|---|---|---|---|
| MGNA | 35.00 | SOSS | -14.83 |
| AKKU | 32.35 | VERN | -14.81 |
| CCSI | 25.00 | FORU | -14.73 |
| ROCK | 24.74 | ALKA | -14.68 |
| BLTZ | 24.68 | BAUT | -14.29 |

## Currency & Commodity

| Currency | Last | Change | % |
|---|---|---|---|
| USDIDR *(Rupiah)* | 17,956.00 | 53.0 | 0.30 |
| EURUSD *(USD)* | 1.1251 | -0.00832 | -0.73 |
| GPBUSD *(USD)* | 1.3186 | -0.00831 | -0.63 |
| BTCUSD *(USD)* | 84,561.55 | 1,098.8 | 1.32 |
| **Commodity** | | | |
| Spot Gold *(USD/T. Ounce)* | 4,143.57 | 1.36 | 0.03 |
| Brent Oil *(USD/Barrel)* | 102.40 | 4.37 | 4.46 |
| Tin 3M *(USD/Tonne)* | 54,332.00 | 405.0 | 0.75 |
| Nickel 3M *(USD/Tonne)* | 15,634.00 | -294.0 | -1.85 |
| Copper 3M *(USD/Tonne)* | 14,243.50 | -166.5 | -1.16 |
| Coal 'Nov *(USD/Tonne)* | 150.20 | 1.75 | 1.18 |
| CPO 'Nov *(USD/Tonne)* | 1,175.25 | -21.00 | -1.76 |

*Source: Barchart*
*Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7*

**Sukadana Prima Research**

*research@sukadanaprimasekuritas.com*

**2 Oktober 2026**

# Morning Brief

## Minim Katalis Positif Jelang Akhir Pekan

| Jakarta Composite Index | |
|---|---|
| **October 1st, 2026** | |
| Last Price (IDR) | 6,009.50 |
| Change (%) | -1.02 |
| Volume (IDR Billion) | 32.94 |
| Value (IDR Trillion) | 11.07 |
| Foreign Buy/-Sell (IDR Billion) | -241.86 |

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (1/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,02% atau berkurang 61,64 basis point ke level 6.009,50. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.973,16 hingga batas atas pada level 6.095,23. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Technology* yang melemah 3,93% diikuti oleh sektor *Transportations* turun 2,02% dan sektor *Basic Materials* turun 1,99% dengan Indeks LQ45 melemah 1,46% dan JII turun 1,70%. Adapun, pergerakan IHSG hari harus tetap diwaspadai pasca-rilis data inflasi yang naik ditambah minimnya katalis positif untuk pasar saham dan aksi jual masif pada sektor *tech*.

| Global Indices | | |
|---|---|---|
| **Index** | **Last** | **Change (%)** |
| Dow Jones | 50,926.56 | 0.04% |
| Nasdaq | 26,871.60 | 0.04% |
| FTSE | 10,428.27 | -1.68% |
| Shanghai | 3,842.19 | 0.00% |
| Hang Seng | 24,099.73 | -2.09% |
| Nikkei | 68,956.72 | 3.30% |
| Straits Times | 5,644.56 | -0.55% |

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,04% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,04% pada perdagangan di Kamis (1/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah data ekonomi seperti klaim tunjangan pengangguran AS tercatat turun ke 197.000, lebih rendah dari proyeksi ekonom sebesar 200.000. Adapun, *Brent Oil* naik 4,46% dan *Spot Gold* naik 0,03%.

**Daily Pick**

**AADI**
**CUAN**
**BULL**

## Company News

**BNI Catat Portofolio TPT pada Segmen Commercial Capai Rp 995 Miliar (BBNI)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) melihat sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) serta garmen masih memiliki ruang pertumbuhan dan peluang pembiayaan. Hingga Juni 2026, portofolio pembiayaan BNI pada sektor TPT dan garmen di segmen SME tercatat sebesar Rp405,6 miliar. Sementara itu, berdasarkan posisi 31 Agustus 2026, portofolio sektor TPT pada segmen Commercial mencapai Rp995 miliar, yang berasal dari 27 debitur. Ke depan, BNI akan mencermati peluang pembiayaan sektor TPT dan garmen, terutama bagi pelaku usaha dengan fundamental bisnis yang baik. (sumber: Kontan)

**Japfa Comfeed Divestasi Vaksindo Rp 1,8 Triliun (JPFA)**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dan PT Ciomas Adisatwa melepas kepemilikan sahamnya di PT Vaksindo Satwa Nusantara. Nilai divestasi mencapai Rp 1,8 triliun dan transaksi dilakukan kepada entitas yang masih berada dalam Grup Japfa. Pertimbangan tersebut menjadi semakin relevan karena Vaksindo memiliki rencana ekspansi kapasitas yang terutama diarahkan ke luar Indonesia. JPFA menyebut rencana ekspansi tersebut berpotensi membutuhkan investasi dengan risiko yang lebih tinggi serta periode pengembalian modal yang lebih panjang. (sumber: Kontan)

**Garuda Indonesia Rights Issue 124,35 Miliar Saham Baru (GIAA)**

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) melakukan rights issue sebagai bagian dari restrukturisasi dinilai bisa membantu penyehatan kinerja perseroan ke depan. GIAA bakal menggelar Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD alias rights issue sebanyak 124,35 miliar saham. Aksi korporasi ini merupakan tindak lanjut dari Rancangan Restrukturisasi Penyehatan GIAA untuk inbreng lahan PT Angkasa Pura Indonesia (API) kepada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI). Setelah pelaksanaan inbreng lahan tersebut, saham GMFI yang dimiliki API akan dialihkan kepada InJourney. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

**Pemerintah Siap Gelontorkan Stimulus**

Pemerintah akan menggelontorkan stimulus ekonomi pada kuartal IV 2026 berupa bantuan pangan dan Bantuan Subsidi Upah (BSU). Bantuan pangan beras diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 17,5 triliun. Bantuan tersebut menyasar sekitar 33,24 juta keluarga penerima manfaat (KPM), dengan masing-masing menerima 10 kilogram beras per bulan selama tiga bulan pada Oktober hingga Desember 2026. Sementara itu, pemerintah kembali menyalurkan BSU dengan anggaran hampir Rp 12 triliun. Bantuan tersebut menyasar sekitar 13,3 juta pekerja dengan nilai Rp 300.000 per bulan selama tiga bulan. Dengan demikian, setiap penerima BSU akan memperoleh total bantuan Rp 900.000. Sementara itu, pemerintah kembali menyalurkan BSU dengan anggaran hampir Rp 12 triliun. Bantuan tersebut menyasar sekitar 13,3 juta pekerja dengan nilai Rp 300.000 per bulan selama tiga bulan. Dengan demikian, setiap penerima BSU akan memperoleh total bantuan Rp 900.000. Namun, angka tersebut belum termasuk anggaran pembukaan rekening bank secara otomatis yang disertai pemberian saldo awal Rp 50.000 bagi setiap WNI yang memasuki usia 17 tahun akan menyasar sekitar 74 juta penduduk yang belum memiliki rekening bank (unbanked). Program tersebut diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 3,8 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)

## Daily Technical

### AADI

*Stochastic* menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 11275

Entry Buy: 11125 - 11175

Support: 11075 - 11100

Cut Loss: 11050




### CUAN

*Stochastic* menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 895

Entry Buy: 860 - 870

Support: 850 - 855

Cut Loss: 845




### BULL

*Stochastic* menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 360

Entry Buy: 346 - 350

Support: 342 - 344

Cut Loss: 340



## Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

## Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

**PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497